

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.¹ Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.

Di dalam metode penelitian ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Dengan demikian penulis menggunakan metode yang disesuaikan dengan jenis penelitiannya, yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yakni penelitian yang

¹ Joko Subagio, *Metode Penelitian, (dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2004), hlm. 1.

dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.² Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang sebagai lokasi penelitian pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa. Sehingga dapat diketahui adanya pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa tersebut.

Jenis penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata teertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 11.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2005), cet.2, hlm. 4.

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan secara mendetail.

Sedangkan cara berfikir yang digunakan yaitu bersifat induktif, yaitu proses penalaran dengan jalan observasi atau pengamatan menjadi dasar untuk merumuskan teori, hipotesis, dan interpretasi.⁵ Oleh karena itu data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian dengan teknis analisis deksriptif karena dalam melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkret.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MI Miftahul Akhlaqiyah di Jl. Bringin Raya no 23 Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan satu bulan mulai tanggal 28 September 2015 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2015.

⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. 1, hlm. 43.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang. Yang meliputi: Proses pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan, nilai-nilai kedisiplinan yang terkandung dalam kegiatan pendidikan kepramukaan.

Dalam proses pembentukan disiplin melalui pendidikan kepramukaan di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang terdapat beberapa indikator pencapaian kedisiplinan sebagai berikut:

1. Kehadiran Siswa

Kehadiran siswa dimaksudkan bahwa mereka hadir tidak terlambat pada saat pembelajaran dimulai. Hal ini merupakan salah satu pembiasaan diri pada siswa dalam kegiatan kepramukaan yang berdampak positif pada anak.

2. Melaksanakan Tata Tertib di Sekolah

Dalam melaksanakan tata tertib di sekolah ini semua siswa untuk hadir lebih awal sebelum bel berbunyi, jika mereka tidak hadir mereka membuat surat izin, mereka tidak membolos pada saat jam pelajaran hingga bel pulang sekolah berbunyi dan diakhiri dengan sholat dzuhur secara berjamaah.

3. Sikap Siswa

Sikap siswa ditunjukkan pada saat kegiatan belajar berlangsung. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, mau memperhatikan saat

guru menerangkan dan mau mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya. Hal ini karena dalam kegiatan kepramukaan sudah dibiasakan mendengarkan komando dari Pembina dan ketua regu. Selain itu, mereka dibiasakan mengerjakan tugas dari Pembina baik itu tugas yang menyangkut materi kepramukaan maupun ilmu pengetahuan dan baik secara individu maupun kelompok.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh. Dalam tahap ini peneliti berusaha menyeleksi data yang dapat dilihat dari tingkat validitas dan relevansi dengan judul penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.⁶ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh dari pembina ekstrakurikuler pramuka, siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka serta kepala sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cita, 2002), cet. 12, hlm. 107.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁷ Data sekunder untuk penelitian ini adalah arsip-arsip, dokumentasi ataupun buku-buku yang berkaitan dengan kajian penelitian, yakni pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

1. Wawancara (Interview)

Metode interview atau wawancara yaitu metode pengumpulan data yang paling utama yang didalamnya terdapat pewawancara dan terwawancara.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang, dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..... hlm. 102.

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: salemba Humanika, 2011), hlm.118.

terkait, yakni kepala sekolah, pembina pramuka dan siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang didalam mengajukan sebuah pertanyaan itu sangatlah terbuka, sehingga jawaban atau informasi yang didapat lebih luas dan bervariasi, selain itu wawancara tidak terstruktur juga lebih fleksibel.⁹

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikut yang lebih terarah pada satu tujuan.

Metode ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang profil MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang, proses pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa, nilai-nilai kedisiplinan dalam kegiatan kepramukaan di MI Miftahul Akhlaqiyah serta faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakdisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan di lembaga sekolah tersebut.

⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....,hlm. 124.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁰ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena metode ini tidak terbatas pada orang saja tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*). Pada observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan kepramukaan. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak, karena disamping peneliti mengamati gejala-gejala yang ada di lapangan, peneliti juga menjadi bagian dari orang-orang yang akan diobservasi.¹¹ Adapun keterlibatan peneliti pada kegiatan kepramukaan diantaranya adalah ikut mendampingi siswa ketika ada salah satu pembina yang tidak masuk.

¹⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 93-94.

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 106.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹² Bentuk dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, maka dapat digunakan untuk memperkuat data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yakni untuk mengungkap data tentang keadaan sekolah dan dokumentasi yang terkait tentang kegiatan kepramukaan di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang.

Adapun dokumen yang dapat dijadikan sumber rujukan adalah arsip yang terkait dengan profil sekolah, perencanaan pelaksanaan kegiatan kepramukaan (silabus, jadwal kegiatan, program mingguan, program semester dan program tahunan), prestasi yang diraih oleh MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang, serta data dokumen lain yang terkait dengan penelitian tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori *triangulasi*,

¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,....., hlm.158

yaitu penggunaan *multiple* teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa persepektif untuk menginterpretasi sejumlah data.¹³ Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua *triangulasi*, yaitu:

1. *Triangulasi data / sumber*, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan dilingkungan tempat penelitian. Di antara informan tersebut adalah kepala sekolah, pembina pramuka serta siswa yang aktif pramuka.
2. *Triangulasi metode*, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data mejadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....,hlm. 201.

apa yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵ Sehubungan dengan itu, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasi sehingga memperoleh pemaknaan yang sejalan dengan penelitian.

Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk mendiskripsikan dan menginterpretasikan pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang. Sehingga hasil penelitian tersebut bisa memberikan wacana baru dalam dunia pendidikan.

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,.....,hlm.192

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), hlm. 245.